

BAB I PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang suci, turun dari Allah kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril bersamaan dengan diturunkannya kitab suci Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam. Islam seperti inilah yang selalu disiarkan dan didakwahkan oleh setiap muslim kepada muslim lainnya sebagai salah satu tugas suci yang dipertahankan oleh Allah. Selain Al-Qur'an sebagai sumber agama Islam, juga terdapat sumber agama Islam juga yaitu Hadits Nabi Muhammad SAW yang mana menjadi sumber utama kita dalam mempelajari berbagai ilmu. Karena Rasulullah berpesan kepada kita agar selalu berpegang terhadap Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan merupakan hal yang penting di dalam kehidupan kita. Pada zaman sekarang, kita tidak dapat terlepas dari pendidikan karena dengan adanya pendidikan, kita dapat membuka pikiran kita untuk mengetahui banyak hal, baik itu dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Adapun pendidikan dalam UU nomor 2 tahun 1989 yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Jadi kita harus membimbing peserta didik agar kelak menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama.

Adapun tujuan pendidikan secara luas mengharapkan adanya perubahan pada peserta didik baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadi maupun kehidupan masyarakat di tempat peserta didik tersebut hidup.² Adapun tujuan pendidikan di Indonesia ialah untuk membentuk manusia seutuhnya, dalam arti

¹ Binti Maunah. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 06

² Binti Maunah. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 29

berkembangnya potensi-potensi individu secara harmonis, berimbang dan terintegrasi.³

Dalam pendidikan, kita tidak hanya memberikan ilmu yang kita dapat kepada peserta didik, tetapi kita juga berusaha merubah akhlak atau etika dari peserta didik agar menjadi orang yang lebih baik lagi. Agar di masa yang kan datang, peserta didik dapat menjadi orang yang bisa mengembangkan potensinya masing-masing, dan hidup rukun dengan lingkungan sekitarnya dan tidak ada pertikaian dengan lingkungannya.

Selain itu, pendidikan juga berguna untuk menyiapkan generasi bangsa agar di masa depan, bangsa tersebut bisa lebih maju dan siap menghadapi tantangan keidupan. Pendidikan juga berguna untuk membimbing kita agar lebih baik lagi berinteraksi dengan lingkungan kita, baik itu lingkungan keluarga, masyarakat ataupun yang lainnya.

Di dalam proses pembelajaran, kita tidak terbatas oleh waktu, karena kita harus belajar mulai dari usia kecil sampai kita meninggal, agar ilmu yang kita dapatkan bisa langgeng. Karena apabila kita berhenti mencari ilmu, ilmu kita akan hilang dan tidak bertambah, berbeda halnya ketika kita selalu belajar sampai kita meninggal, ilmu kita tidak akan hilang, malah akan terus bertambah.

Perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴ Di dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran, kita harus mempunyai rencana yang baik dan teratur, agar apa yang kita tuju dapat berjalan dengan baik. Seperti halnya Madrasah Sabilul Ulum yang mana menerapkan hafalan sebagai salah satu metode untuk memotivasi peserta didik belajar dan merubah karakter peserta didik agar menjadi lebih baik lagi.

³ Binti Maunah. *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 37

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 35

Setiap lembaga sekolah mempunyai prioritas di dalam program pendidikannya, dalam hal ini, untuk merealisasikan pendidikan karakter yang diharapkan oleh Negara Indonesia, Madrasah Aliyah Sabilul Ulum menerapkan penerapan metode hafalan untuk memotivasi peserta didik dalam belajar dan memperbaiki karakter peserta didik agar lebih baik lagi. Penerapan metode hafalan kerap kali digunakan di dalam pemberlajaran di pesantren. Seperti yang kita ketahui, bahwa pesantren merupakan salah satu tempat pendidikan yang berhasil di dalam mendidik peserta didiknya terutama di bidang karakter.

Menguatnya istilah pendidikan karakter akhir-akhir ini merupakan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji dan dianalisis baik ditinjau dari persepektif politik dan birokrasi. Secara akademis, gagasan untuk melakukan pendidikan karakter memberi inspirasi baru bagi para ilmuwan pendidikan, akademisi, dan praktisi pendidikan di Indonesia untuk menelaah lebih jauh disamping mengkaji secara komprehensif tentang konsep dan teori yang berkenaan dengan pendidikan karakter tersebut.⁵

Motivasi merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya motivasi, manusia akan kehilangan kreativitas dan cita-cita atau semangat hidup. Kita bisa membayangkan ketika orang tidak memiliki motivasi apapun dalam kehidupannya, tentu ia tidak akan bergairah lagi menghadapi atau menjalani kehidupan sehari-hari. Ia tidak tahu tujuan hidup, untuk apa hidup, kemana setelah hidup ini. Kehidupan dipenuhi dengan rasa putus asa dan tidak ada cita-cita ke masa depan yang lebih baik. Ia seperti air diatas daun talas yang akan mengikuti arah dari daun alas itu tanpa diketahui maksudnya. Ketika daunnya diarahkan ketimur, airnya akan ikut ke timur, ketika daunnya dijorokkan ke barat, airnya juga akan menjorok ke barat. Sekilas, seerti itulah orang yang tidak mempunyai motivasi dan tujuan

⁵ Muhammad Yauni, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm 3.

hidup. Secara singkat, motivasi sangat penting di dalam kehidupan kita apalagi motivasi di dalam proses pembelajaran.⁶

Seseorang yang menghafal, pastilah menyetorkan hafalannya kepada gurunya. Ketika berhadapan dengan guru, mereka harus beretika dengan sopan terhadap guru, seorang murid harus menjunjung tinggi etika dan kesopanan yang menjadi karate mereka. Jika hal ini berlangsung terus menerus, maka anak tersebut bisa dipastikan mempunyai etika dan akhlak yang bagus.⁷

Adapun kitab Alfiyah Ibnu Malik merupakan kitab klasik yang digunakan di banyak pesantren salaf. Ada kesan tersendiri di dalam Alfiyah Ibnu Malik yang jumlah baitnya ada 1002 bait ini. Terkadang ada seorang kyai yang menjawab permasalahan fiqh dengan kitab alfiyah Ibnu Malik. Inilah salah satu keunikan kitab Alfiyah Ibnu Malik yang mana terkadang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan yang tidak ada sangkut pautnya dengan gramatika arab.

Dalam penulisan proposal ini, penulis tertarik mengangkat pembahasan tentang **Pengaruh Penerapan metode hafalan Terhadap Motivasi Belajar Dan Karakter Peserta didik di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalan penelitian sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan metode hafalan MA Sabilul Ulum Mayong Jepara?
- 2 Bagaimana motivasi belajar peserta didik MA Sabilul Ulum Mayong Jepara?

⁶ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016) hlm. 93

⁷ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an (Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya)*, (Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa, 2019) hlm. 21

- 3 Bagaimana karakter peserta didik MA Sabilul Ulum Mayong Jepara?
- 4 Bagaimana pengaruh penerapan metode hafalan terhadap motivasi belajar peserta didik MA Sabilul Ulum Mayong Jepara?
- 5 Bagaimana pengaruh penerapan metode hafalan terhadap dan karakter peserta didik MA Sabilul Ulum Mayong Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Untuk mengetahui penerapan metode hafalan peserta didik Di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara
- 2 Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik Di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara.
- 3 Untuk mengetahui karakter peserta didik Di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode hafalan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik Di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode hafalan belajar terhadap karakter peserta didik Di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh penerapan penerapan metode hafalan terhadap motivasi belajar dan karakter peserta didik di MA Sabilul Ulum Mayong Jepara, sehingga penelitian ini dapat menambah khasanah karya ilmiah bagi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan yang

dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan metode yang telah digunakan di sekolah tersebut .

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sarana penerapan metode hafalan yang telah dikembangkan oleh sekolah.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peserta didik pemahaman akan penerapan metode yang telah diterapkan.

E. Sistematika Penulisan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan nantinya akan dituangkan dalam sebuah laporan penelitian. Adapun sistematika penulisan laporan penelitian tersebut meliputi:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal menunjukkan tentang identitas dari penelitian dan identitas penelitian yang dilakukan. Komponen pada bagian awal meliputi halaman judul, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan bagian inti dari penyusunan laporan penelitian yang berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi:

a. BAB I: Pendahuluan

Pendahuluan merupakan pengantar bagi pembaca tentang isi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun komponen-komponennya meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

b. BAB II: Landasan Teori

Pada kajian pustaka memuat uraian tentang tinjauan pustaka maupun referensi-referensi yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Prestasi Belajar PAI. Komponen pada bab ini meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

c. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, populasi dan sampel, definisi operasional, variabel indikator, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

